

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Azwar (2017) menyatakan bahwa metode kuantitatif menekankan pada analisisnya pada data-data kuantitatif atau yang biasa disebut angka-angka yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistika. Dengan menggunakan metode kuantitatif akan diperoleh bukti signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antara variabel-variabel yang dilibatkan. Penelitian kuantitatif juga pada umumnya merupakan penelitian sampel besar. Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat korelasional, dengan tujuan melihat hubungan variabel yaitu dukungan sosial dan resiliensi akademik.

B. Identifikasi Variabel

Azwar (2017) menyatakan bahwa variabel adalah langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan yang ditentukan peneliti dari fungsinya masing-masing.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel independent / bebas (X1) : *Self Efficacy*
- b. Variabel independent / bebas (X2) : Dukungan Sosial Teman Sebaya
- c. Variabel dependent / terikat (Y) : Resiliensi Akademik



C. Definisi Operasional

Azwar (2011) menyatakan bahwa definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan melalui karakteristik-karakteristik yang diamati. Adapun definisi operasional penelitian ini dari variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Resiliensi Akademik

Resiliensi Akademik adalah tinggi rendahnya kemampuan siswa dalam menghadapi kejatuhan, tantangan, kesulitan dan tekanan secara efektif dengan meningkatkan ketahanan atau keberhasilan dalam konteks akademik yang diukur menggunakan skala resiliensi akademik yang disusun menggunakan aspek resiliensi akademik dari Martin dan Mash (2016) yaitu *confidence, control, composure and commitment.*

2. Self Efficacy

Self efficacy adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya dan bagaimana keyakinan tersebut mempengaruhi cara ia menghadapi serta berinteraksi dengan berbagai situasi atau kondisi. Diukur menggunakan skala *self efficacy* yang disusun menggunakan aspek *self efficacy* dari Bandura(1997) yaitu *level, strength and generality.*

3. Dukungan Sosial

Dukungan Sosial Teman Sebaya adalah dukungan yang didapatkan dari lingkungan, hal ini mengarah pada kepedulian dan dukungan yang diperoleh dari teman, yang diukur menggunakan skala dukungan sosial yang disusun menggunakan aspek dukungan sosial dari Sarafino & Smith (2011) yaitu

dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasi.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Azwar (2017) menyatakan bahwa populasi adalah kelompok subyek yang akan menjadi target generalisasi hasil penelitian karena sebagai suatu populasi kelompok subjek penting untuk memiliki karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Dilansir dari laman portal data pendidikan kota Surabaya pada 12 Mei 2025 terkait jumlah siswa di Surabaya yaitu terdapat 45.022 siswa. Kriteria penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Siswa aktif SMA di Surabaya.
- b. Siswa kelas 10, kelas 11 atau pun kelas 12

2. Sampel

Bersumber pada populasi di atas, maka untuk mempermudah melakukan penelitian dibutuhkan sebuah sampel penelitian dikarenakan populasi yang diteliti berjumlah besar dan sampel tersebut harus representatif atau dapat mewakili dari populasi tersebut. Menurut Azwar (2017) penentuan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dikarenakan populasi yang digunakan jumlahnya bisa dihitung dan tidak berubah selama penelitian atau dapat disebut dengan *finite populations*. Berikut penjelasannya

$$n = \frac{N}{1+N \cdot e^2}$$

Keterangan:

- n = ukuran sampel
- N = ukuran populasi
- e = margin of error (dalam bentuk desimal,
misalnya 5% = 0,05)

$$n = \frac{45022}{1+45022 \times (0,05)^2} = \frac{45022}{1+45022 \times 0,0025} = \frac{45022}{1+112,555} = \frac{45022}{113,555} \approx 396,47$$

Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 396 dengan dibulatkan menjadi 400 sampel.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik probability sampling. Menurut Azwar (2017) pengambilan sampel secara probabilitas setiap subjek memiliki peluang yang sama besarnya, sehingga peneliti dapat memperkirakan besarnya eror dalam penelitian.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cluster random sampling.

E. Teknik Pengambilan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan skala. Teknik pengumpulan data dalam penelitian memiliki tujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Untuk mengungkapkan fakta tersebut harus dicapai dengan efisien dan akurat.

Skala yang digunakan yaitu skala model *likert* yang merupakan skala yang dirancang untuk mengungkapkan sikap pro dan kontra, positif dan negatif atau setuju atau tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Azwar (2017) menyatakan bahwa skala likert memiliki variasi aitem yaitu aitem *favourable* dan aitem *unfavourable*. aitem *favourable* adalah aitem yang mendukung atau memihak pada objek sikap sedangkan aitem *unfavourable* adalah aitem yang tidak mendukung atau tidak memihak pada objek sikap. Berikut tabel skor skala likert yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.1 Skor Skala Likert

Jawaban	Favourable	Unfavourable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Penelitian ini menggunakan 3 skala yaitu skala *Self Efficacy*, Skala dukungan sosial dan resiliensi akademik. Berikut adalah tabel blue print dari tiga skala tersebut :

1. Skala *Self Efficacy*

Dalam penelitian ini, skala *self efficacy* disusun dengan mengacu pada aspek yang dikemukakan oleh (Bandura, 1997) dan di modifikasi dari instrumen yang dibuat oleh Muhammad Sakdullah dalam Apriyadi (2024) dengan hasil validitas

0.321 sampai 0.671 dan rebilitasnya 0.762. Berikut adalah tabel blueprint skala *self efficacy*.

Tabel 3.2 Blueprint Skala *Self Efficacy*

NO	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	Level	Merencanakan dan mengatur diri saat menyelesaikan tugas	3	7,8	5
		Memiliki keyakinan untuk menghadapi tugas yang menekan dan sulit	14,2	-	
2.	Strength	Berusaha dengan tekun saat menyelesaikan tugas	9	1,12	4
		Memiliki dedikasi yang tinggi untuk mempelajari materi kuliah ketika menghadapi ujian	5	-	
3.	Generality	Mampu mengatasi berbagai situasi yang menantang selama	4,10,13	6,11	5

		proses pembelajaran			
	Total		8	6	14

2. Skala Dukungan Sosial

Skala yang kedua yaitu dukungan sosial yang disusun dengan mengacu pada aspek yang dikemukakan oleh Sarafino dan Smith (2011) yang dimodifikasi dari instrumen yang dibuat oleh Amalia (2024) dengan hasil validitas 0.325 sampai 0.794 dan reliabilitasnya 0.912. Adapun blueprint skala dukungan sosial sebagai berikut :

Tabel 3.3 Blueprint Skala Dukungan Sosial

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	Dukungan emosional	Diberikan rasa nyaman, perhatian, peduli dan kasih sayang	1,8,16, 22	12,20,26	7
2.	Dukungan instrumental	Diberikan bantuan kepada orang lain dalam menyelesaiannya Diberikan bantuan berupa materi atau barang	3,9,17,23	2,5,13,27	8
3.	Dukungan Informasi	Mendapatkan dukungan,nasihat yang	4,10,18,2	6,14,21,2	8

		menunjang keberhasilan seseorang			
4.	Dukungan Penghargaan	Mampu menjalin kelekatan yang baik membantu orang lain untuk mengalihkan perhatiannya terhadap masalah yang dihadapi	11,19,25	7,15,29	6
Total			15	14	29

3. Skala Resiliensi Akademik

Skala yang ketiga yaitu resiliensi akademik yang disusun dengan mengacu pada aspek yang dikemukakan oleh Martin dan Marsh (2003), yang dimodifikasi dari instrumen yang dibuat oleh Amalia (2024) dengan hasil validitas 0.311 sampai 0.623 dan reliabilitasnya 0.858. Adapun blueprint skala resiliensi akademik sebagai berikut :

Tabel 3.4 Blueprint Skala Resiliensi Akademik

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	<i>Confidence</i> <i>(self-belief)</i>	Keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk dapat melakukan dan menyelesaikan	3	2,10,18,23	5

		pekerjaan sekolah dengan baik Berkemauan untuk menghadapi tantangan yang harus dihadapi			
2.	<i>Control(a sense of control)</i>	Kemampuan untuk menyelesaikan masalah dengan baik dan mampu mengendalikan serta mengontrol tantangan dalam aktivitas belajarnya	1,19,22	12,21,4	6
3.	<i>Composure (low-anxiety)</i>	Perasaan cemas ketika memikirkan yang berkaitan dengan tugas sekolah dan ujian. Perasaan khawatir ketika tidak mengerjakan tugas sekolah dengan baik	7,9,15	5,11,17,20	7
4.	<i>committment (persistence)</i>	Kemampuan memahami masalah meski pun sangat sulit dan penuh tantangan	6,13,17	14,16	5

Total	10	13	23
-------	----	----	----

F. Uji Daya Diskriminasi Aitem dan Uji Reliabilitas

1. Uji Daya Diskriminasi Aitem

Azwar (2017) menyatakan bahwa daya diskriminasi aitem diartikan sejauh mana aitem yang berkaitan memang berfungsi sama seperti fungsi ukur skala. Menurut Azwar (2017) koefisien korelasi aitem total yang dapat diterima dan dianggap memuaskan adalah yang mencapai 0,30 baik dihitung dengan koreksi ataupun tidak. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan. Semua aitem yang memiliki koefisien kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah. Pengujian daya diskriminasi aitem dalam penelitian ini menggunakan korelasi dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

X = skor per item pertanyaan

Y = skor total

2. Uji Reliabilitas

Azwar (2017) menyatakan bahwa reliabilitas pengukuran sendiri mengandung makna bahwa hasil pengukuran bersifat konsisten, stabil dari waktu

ke waktu dan tepercaya dalam arti tidak mengalami perubahan selain dikarenakan perubahan atribut yang diukur. Teknik uji reliabilitas penelitian ini memakai metode cronbach's. sebuah instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai minimal yang didapat dari uji alpha cronbach's sebesar 0,6 dan nilai maksimal yang diperoleh mendekati 1,00. peneliti menggunakan program SPSS Statistik 25 untuk menguji reliabilitas instrumen.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Uji asumsi dilakukan sebagai syarat untuk menentukan prosedur komputasi spesifik untuk pengujian hipotesis (Azwar, 2017).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas mengetahui hubungan apakah penyebaran data variabel penelitian pada populasi tersebut secara normal atau tidak normal. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel terhadap variabel lain dengan menghitung signifikansi nilai F. Hubungan antara dua variabel dianggap linier apabila taraf signifikansi (p) linierity lebih dari 0,05 atau taraf signifikansi (p) deviation from linearity kurang dari 0,05.

2. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda ini adalah analisis yang digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana variabel dependent dipengaruhi oleh dua variabel independent yaitu hubungan antara variabel X1 (Self Efficacy) dan Variabel X2 (Dukungan Sosial) dengan variabel Y (resiliensi akademik).

